

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menikah merupakan salah satu tahapan dalam kehidupan manusia yang sangat penting. Pasangan yang telah menjalani masa perkenalan dan merasa cocok satu sama lain biasanya memutuskan untuk menikah agar hubungan mereka sah secara hukum, diakui oleh masing-masing keluarga besar, dan dapat menjadi ikatan yang kuat bagi pasangan dalam membesarkan anak-anak mereka.

Menikah bertujuan untuk membentuk dan membangun rumah tangga yang bahagia pasti didambakan oleh setiap pasangan suami istri. Tidak ada orang yang ketika melakukan perkawinan mengharapkan terjadinya sesuatu yang buruk dalam perkawinannya.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 (Tahun 1974) tentang Perkawinan menyebutkan bahwa tujuan perkawinan adalah mewujudkan keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Berdasarkan pengertian itu sebenarnya tidak perlu ragu lagi apakah yang sebenarnya dituju dalam perkawinan itu. Di lain pihak ada kemungkinan terdapat tujuan yang tidak sama antara suami-isteri. Tujuan yang tidak sama antara suami-isteri akan merupakan sumber permasalahan. (<http://www.kompas.com>).

Berbicara mengenai tujuan perkawinan memang merupakan hal yang tidak mudah, tetapi ini tidak berarti bahwa tidak dapat dilaksanakan. Tujuan yang

sama harus benar-benar diresapi oleh masing-masing pasangan dan harus disadari bahwa tujuan itu hanya dapat dicapai secara bersama-sama, bukan hanya oleh isteri atau suami saja.

Salah satu goncangan yang menyebabkan terjadinya perpecahan dalam kehidupan rumah tangga suami isteri adalah adanya perselingkuhan yang dilakukan oleh salah satu pihak atau kedua belah pasangan. Perselingkuhan ini terjadi jika suami atau isteri yang telah terikat di dalam perkawinan menjalin hubungan dengan laki-laki/wanita lain. Perselingkuhan ini sering berakhir pada perceraian antara suami isteri. Dengan terjadinya perceraian tersebut maka hancurlah mahligai rumah tangga yang telah terbina. Hal ini terungkap dari banyaknya penyebab perceraian yang terjadi faktor pemicu yang paling banyak adalah akibat perselingkuhan.

Perselingkuhan dalam masyarakat sekarang ini bukanlah sesuatu yang aneh tetapi sebuah fenomena kehidupan manusia yang terlihat mengalami peningkatan. Terdapat sejumlah orang ternama atau yang berkuasa yang tampaknya memiliki segalanya namun ternyata melakukan hal yang beresiko merusak hidupnya dengan cara gegabah dan tidak berguna seperti perselingkuhan.

Perselingkuhan berasal dari kata “selingkuh” yang berarti sembunyi-sembunyi yaitu, hubungan cinta yang dilakukan oleh dua orang secara sembunyi-sembunyi di luar ikatan kontrak resmi yakni pernikahan (dalam Himawan, 2008).